

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT 3M PLUS BEHAVIOR TO THE EXISTENCE OF *Aedes aegypti* MOSQUITO LARVAE IN RAJABASA DISTRICT

By

FITRI DWIYANTI

Background: Climate change creates a comfortable environment for mosquito breeding so that it has great potential in spreading diseases, one of which is DHF which is mediated by *Aedes aegypti*. Dengue incidents fluctuate from year to year so that in 2021 there will be 73,518 reports in Indonesia. The 3M Plus movement is something that must be done to prevent an increase in DHF cases, to be able to carry it out properly, knowledge is needed because knowledge influences behavior to carry out an attitude and behavior depending on what a person knows.

Methods: This research was quantitative study with cross sectional approach. The data collected from November-Desember 2022. The population was housewife in Rajabasa. The technique sampling was simple random sampling with 105 respondents. The data collected by questionnaire and observation and the data was analyzed by Chi-Square.

Results: In this study, the majority of respondents had a good level of knowledge about 3M Plus (46.7%) and sufficient (33.3%). The majority of landfills with larvae found were plastic drums (19.0%). The results of the Chi-Square analysis regarding the relationship between the level of knowledge about 3M Plus behavior and the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae in Rajabasa District obtained a P Value = 0.009 (bathtub), P Value = 0.026 (bucket), P Value = 0.034 (crock) and P Value = 0.001 (plastic drum).

Conclusion: There was a significant relationship between knowledge about 3M Plus behavior and the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae in bathtubs, buckets, jars and plastic drums in Rajabasa District.

Keywords: *aedes aegypti*, dengue hemorrhagic fever, existence of larvae, knowledge about 3M Plus.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU 3M PLUS TERHADAP KEBERADAAN JENTIK NYMUK *Aedes aegypti* DI KECAMATAN RAJABASA

Oleh

FITRI DWIYANTI

Latar Belakang : Perubahan iklim menimbulkan lingkungan yang nyaman bagi berkembangbiakan nyamuk sehingga berpotensi besar dalam penyebaran penyakit salah satunya DBD yang diperantarai oleh *Aedes aegypti*. Kejadian DBD mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2021 tercatat sebanyak 73.518 laporan di Indonesia. Gerakan 3M Plus merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk mencegah peningkatan kasus DBD, untuk dapat melaksanakannya dengan benar perlu adanya pengetahuan karena pengetahuan mempengaruhi perilaku untuk melakukan suatu sikap dan perilaku tergantung dengan apa yang seseorang ketahui.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan dari bulan November-Desember 2022. Populasinya adalah ibu rumah tangga di Rajabasa. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dengan jumlah 105 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan observasi serta analisis data dengan menggunakan *Chi Square*.

Hasil : Pada penelitian ini mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang 3M Plus dalam kategori baik (46,7%) dan cukup (33,3%). Mayoritas TPA dengan temuan jentik adalah drum plastik (19,0%). Hasil analisis *Chi-Square* mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang perilaku 3M Plus dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Rajabasa didapatkan nilai P Value = 0,009 (bak mandi), P Value = 0,026 (ember), P Value = 0,034 (tempayan) dan P Value = 0,001 (drum plastik).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang perilaku 3M Plus terhadap keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada bak mandi, ember, tempayan dan drum plastik di Kecamatan Rajabasa.

Kata Kunci : *aedes aegypti*, demam berdarah dengue, keberadaan jentik, pengetahuan tentang 3M plus